

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmawati. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada Shidiq,
- Mardikanto, Poerwoko. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, Ruth. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Sujarwo. (2021). *Model dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal

- Alia Akhmad, K. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(6), 175.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778> 23
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98
- Handewi P.S., Rachman, dan M. A. (2002). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24> 19
- Harahap, M. E. U. (2020). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 2(1), 200-201.
- Haryati, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2) 20
- Hayati, N. (2016). Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. *Jurnal Unesa*, 4(9), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/16827> 6
- Hidayat, S. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23385> 21

- Muslim, A. (2007). Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, VIII(2), 89–103. <https://doi.org/10.1177/0734282911435461> 16
- Rachman, M. M., Utomo, S. P., Menuk, C., Handayani, S., & Samsiyah, S. (2022). Pemanfaatan Handuk Bekas dan Kain Satin sebagai Kerajinan Souvenir untuk Kemandirian Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 209–215.
- Raharjo, T. (2011). *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana., 1– 158. [http://digilib.isi.ac.id/1073/1/Pages from B4-Seni Kriya dan Kerajinan.pdf](http://digilib.isi.ac.id/1073/1/Pages%20from%20B4-Seni%20Kriya%20dan%20Kerajinan.pdf) 17
- Rahman, K. (2016). Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *WEDANA Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 2(1), 189–199. 14
- Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan masyarakat*. 12.

#### **Sumber Undang-Undang dan Badan Pemerintah:**

- Undang-Undang No.18 Tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan mendefinisikan ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
- Peraturan Pemerintah. (2015). Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Pasal 1 Ayat (3) menyatakan bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
- Peraturan Presiden. (2009). Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan menyatakan bahwa program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta 32 masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil.
- Badan Pusat Statistik. (2015-2017). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin*.
- Badan Pusat Statistik. (2018-2020). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2022*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin*.
- (2020) apa itu desa wisata? Tranformasi digital desa.

**Sumber Internet:**

Menpan. (2022). Beragam Upaya Mengurai Permasalahan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://menpan.go.id/site/beritaterkini/beragam-upaya-mengurai-permasalahan-pengentasan-kemiskinan-ekstremdi-indonesia/>. Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 20.05 WIB.